

## ABSTRAK

Pajak merupakan salah satu sumber utama penerimaan negara selain sektor migas, sehingga pajak perlu untuk terus ditingkatkan sehingga pelaksanaan pembangunan nasional dan pelayanan kepada masyarakat oleh Pemerintah dapat dilaksanakan. Dalam pelaksanaannya, pemerintah salah satunya memungut pajak penghasilan badan. Bagi perusahaan pajak penghasilan badan yang dikenakan kepada perusahaan merupakan suatu beban yang akan mengurangi pendapatan perusahaan. Sehingga perusahaan berupaya semaksimal mungkin untuk menekan pajak penghasilan yang dikenakan kepada perusahaan. Salah satu cara adalah dengan melakukan perencanaan pajak. Tetapi perencanaan pajak disini bukan berarti melakukan penggelapan pajak (*tax evasion*), akan tetapi memanfaatkan hal-hal yang tidak diatur dalam peraturan perpajakan untuk menghemat pajak terutang perusahaan.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah metode deskriptis analitis, yaitu metode yang berusaha mengumpulkan, menyajikan, serta menganalisis data sehingga dapat memberikan gambaran yang cukup jelas atas objek yang diteliti dan kemudian dapat ditarik suatu kesimpulan serta dibuat rekomendasi yang diperlukan.

Hipotesa yang diambil adalah "Apabila perencanaan pajak dijalankan dengan baik dan benar maka terdapat perbedaan pajak terutang yang signifikan sebelum dan sesudah dilaksanakan perencanaan pajak". Data yang diperoleh berdasarkan penelitian adalah PPh terutang perusahaan sebelum melakukan perencanaan pajak untuk tahun 2004 dan 2005 sebesar Rp1.013.427.914,00 dan PPh terutang perusahaan sesudah melakukan perencanaan pajak untuk tahun 2004 dan 2005 sebesar Rp885.719.174,00. Kemudian data tersebut diolah dengan menggunakan analisis statistik yang dapat menentukan apakah  $H_0$  ditolak atau diterima, yaitu dengan menggunakan metode *Paired-Sample T test*. Dengan taraf nyata 5%.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di PT. "X", dengan melihat nilai  $t$  hitung dari uji statistik ini,  $t = 27,295$ ;  $df = 1$ ; dan  $\text{Sig. (2-tailed)} = 0,023$  (nilainya lebih kecil dari taraf nyata) artinya  $H_0$  ditolak. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pajak terutang sebelum dan sesudah dilakukannya perencanaan pajak.

## DAFTAR ISI

	halaman
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	viii
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1. Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	3
1.3. Tujuan Penelitian.....	4
1.4. Kegunaan Penelitian.....	4
1.5. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis.....	5
1.6. Metode Penelitian.....	7
1.7. Lokasi Penelitian.....	9
 <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1. Pengantar.....	10
2.1.1. Definisi Pajak.....	10
2.1.2. Karakteristik Pajak.....	12
2.1.3. Fungsi Pajak.....	13
2.1.4. Asas-Asas Pemungutan Pajak.....	13
2.1.5. Pengelompokan Pajak.....	16
2.1.6. Cara Pemungutan Pajak.....	18
2.1.7. Tarif Pajak.....	20
2.1.8. Timbul dan Hapusnya Hutang Pajak.....	22

2.1.9.	Hambatan Pemungutan Pajak.....	23
2.2.	Pajak Penghasilan.....	24
2.2.1.	Subjek Pajak Penghasilan.....	24
2.2.2.	Objek Pajak Penghasilan.....	29
2.2.3.	Tarif Pajak Penghasilan.....	34
2.2.4.	Macam-Macam Pajak Penghasilan.....	34
2.2.4.1.	Pajak Penghasilan Pasal 21.....	34
2.2.4.2.	Pajak Penghasilan Pasal 22.....	39
2.2.4.3.	Pajak Penghasilan Pasal 23.....	42
2.2.4.4.	Pajak Penghasilan Pasal 24.....	44
2.2.4.5.	Pajak Penghasilan Pasal 25.....	45
2.3.	Manajemen Pajak	
2.3.1.	Pengertian Manajemen Pajak.....	46
2.3.2.	Tujuan Manajemen Pajak.....	46
2.3.3.	Fungsi Manajemen Pajak.....	46
2.4.	Motivasi Dilakukan Perencanaan Pajak.....	51
2.5.	Alasan Dilakukan Perencanaan Pajak.....	51
2.6.	Tahapan Perencanaan Pajak.....	52
2.7.	Efisiensi Pajak Penghasilan Badan.....	56

### **BAB III OBJEK DAN METODA PENELITIAN**

3.1.	Objek Penelitian.....	63
3.1.1.	Sejarah Singkat Perusahaan.....	63
3.1.2.	Struktur Organisasi Perusahaan.....	63

3.2. Metoda Penelitian.....	77
3.2.1. Teknik Pengumpulan Data.....	77
3.2.2. Penetapan Variabel Penelitian.....	78
3.2.3. Analisa Pengujian Hipotesa.....	79

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

4.1. Kebijakan Perusahaan.....	82
4.1.1. Pengakuan Penghasilan.....	82
4.1.2. Aktiva Tetap dan Penyusutannya.....	83
4.1.3. Persediaan.....	87
4.1.4. Piutang Usaha.....	87
4.1.5. Fasilitas bagi Karyawan.....	87
4.2. Perhitungan PPh Badan PT. "X" Sebelum Adanya Perencanaan Pajak.....	88
4.3. Perhitungan PPh Badan PT. "X" Sesudah Adanya Perencanaan Pajak.....	98
4.4. Pengaruh Perencanaan Pajak Sebelum dan Sesudah Pelaksanaan Perencanaan Pajak Terhadap PPh Terutang.....	107
4.5. Analisis Statistik.....	108

#### **BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

5.1. Simpulan.....	112
5.2. Saran.....	113

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN**

**DAFTAR TABEL**

	halaman
Tabel 4.1. Tarif Penyusutan Aktiva Tetap.....	84
Tabel 4.2. Perhitungan Penyusutan Aktiva Tetap Menurut Perusahaan.....	84
Tabel 4.3. Tarif Penyusutan Harta berwujud.....	85
Tabel 4.4. Perhitungan Penyusutan Aktiva Tetap Menurut Peraturan Perpajakan.....	86
Tabel 4.5. Penghematan Pajak Terutang PT. "X".....	107
Tabel 4.6. Hasil SPSS.....	110